

ABSTRACT

Scabies is a disease caused by *Sarcoptes scabiei* mites where the disease, including susceptible or high-risk diseases. Scabies can attack humans who live in groups such as barracks, army barracks, dormitories, prison houses, Islamic boarding schools and orphanages. This study was conducted to analyze the relationship between characteristics, personal hygiene, and physical environment with the incidence of scabies in LPKA I Blitar.

This research was quantitative observational study using a cross sectional approach. The research sample was chosen randomly with simple random sampling. A total of 51 children were interviewed and received the screening of scabies. Then observations were made to measure physical environment variables. The independent variables of this study were characteristics, personal hygiene and physical environment, the dependent variable was the incidence of scabies.

The results of the study showed that there was a relationship between personal hygiene and the incidence of scabies ($p = 0,001$). Sub variables that have a relationship with scabies, namely the habit of using towels together has a significance of 0,000 and the habit of borrowing clothes with a significance of 0,000. Individual characteristics and physical environment were not related to scabies.

The conclusion of this study is that the personal hygiene has a higher risk of scabies, especially the habit of using towels together and the habit of borrowing clothes. So it is suggested that the LPKA I Blitar manager is expected to be able to make a poster. Childrens in LPKA are expected to better maintain personal hygiene and the cleanliness of the surrounding environment.

Keywords : personal hygiene, physical environment, scabies

ABSTRAK

Skabies adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* dimana penyakit tersebut termasuk penyakit rentan atau yang berisiko tinggi. Skabies dapat menyerang manusia yang tinggal secara berkelompok seperti barak – barak tentara, asrama, rumah tahanan, pesantren dan panti asuhan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan karakteristik, higiene individu, dan lingkungan fisik dengan kejadian skabies di LPKA I Blitar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian dipilih secara acak dengan *simple random sampling*. Sebanyak 51 anak di wawancara dan mendapat pemeriksaan skabies. Kemudian observasi dilakukan untuk mengukur variabel lingkungan fisik. Variabel bebas penelitian ini adalah karakteristik, higiene individu dan lingkungan fisik, variabel terikat adalah kejadian skabies.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara higiene individu dengan kejadian skabies ($p=0,001$). Sub variabel yang mempunyai hubungan dengan skabies yaitu kebiasaan menggunakan handuk bersama-sama mempunyai signifikansi yaitu 0,000 dan kebiasaan meminjam pakaian dengan signifikansi sebesar 0,000. Karakteristik individu dan lingkungan fisik tidak berhubungan dengan kejadian skabies.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah higiene individu mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk terjadinya skabies khususnya kebiasaan menggunakan handuk bersama-sama dan kebiasaan meminjam pakaian. Sehingga disarankan pengelola LPKA I Blitar diharapkan dapat membuat poster. Anak – anak penghuni LPKA diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungan sekitar.

Kata kunci: higiene individu, lingkungan fisik, skabies